Plagiarism Scan Report

Report Generated on: Mar 07,2024



Total Words: 671

Total Characters: 5119

Plagiarized Sentences: 0

Unique Sentences: 26 (100%)

Content Checked for Plagiarism

ABSTRAK

Perpustakaan SMP N 1 Kandeman masih menggunakan metode konvensional dalam pengelolaan datanya, sehingga dibangun menggunakan metode Waterfall melalui tahapan Komunikasi yang merupakan tahap pengumpulan data, tahap Perencanaan yang merupakan proses analisis data, tahap Pemodelan yang merupakan tahap pembuatan rancangan menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan Lembar Kerja Tampilan (LKT), tahap Konstruksi yang merupakan tahapan pembangunan sistem, dan tahap akhir penyerahan sistem. Pengujian sistem dengan metode Black Box, White Box, dan User Acceptance Test (UAT) menunjukkan bahwa sistem dapat berfungsi sesuai dengan rancangan dan harapan pengguna. Sistem membantu dalam mengelola data dengan lebih rapi dan terstruktur, serta dapat membantu anggota dalam proses mencari posisi pustaka berdasarkan kata kunci pencarian. Namun sistem masih perlu dikembangkan agar dapat melakukan indeks pencarian dengan lebih terstruktur dari sumber eksternal.lkan referensi diluar pustaka internal, serta ditambahkan fitur katalog pustaka digital dengan konsep 3 Dimensi.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Manajemen, Perpustakaan

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan SMP N 1 Kandeman yang sudah aktif sejak berdirinya SMP N 1 Kandeman pada tahun 2008 yang sebelumnya merupakan SMP N 2 Tulis yang berlokasi di Jalan Desa Kandeman Kabupaten Batang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa perpustakaan SMP N 1 Kandemen memiliki 855 anggota aktif pada Agustus 2023, dimana jumlah tersebut merupakan jumlah seluruh siswa yang ada di SMP N 1 Kandeman. Perpustakaan SMP N 1 Kandeman memiliki sekitar 6.453 eksemplar yang terdiri dari 3.216 judul buku. Koleksi pustaka tersebut terdiri dari beberapa jenis diantarnya adalah fiksi, non fiksi, referensi, majalah, e-book, surat kabar atau majalan langganan, majalah sekolah, koleksi audio visual, maupun pustaka lain yang bersifat kolektif seperti brosur, leaflet, poster, karya guru dan siswa, lukisan, panduan alat peraga, maupun karya ilmiah.

Namun pada proses observasi yang dilakukan, terdapat temuan masalah dalam proses manajemen pustaka pada perpustakaan SMP N 1 Kandeman yaitu secara umum semua proses manajemen masih dilakukan dengan menggunakan metode konvensional mulai dari mutasi pustaka (pengadaan atau penambahan dan pengurangan), proses registrasi, indexing atau pembuatan label buku baru, pencatatan peminjaman, pengembalian, bahkan untuk pencatatan kunjungan, dan pembuatan Surat Keterangan Bebas Pustaka (SKBP) masih dibuat dengan menggunakan beberapa media konvensional seperti buku catatan index, buku catatan peminjamaan, buku tamu, maupun formulir atau blanko tertentu sesuai kebutuhan.

Permasalahan yang ditemukan dalam proses observasi tersebut, dikonfirmasi oleh Indah Wuri Kusumawati selaku pengelola atau pustakawan di perpustakaan SMP N 1 Kandeman. Berdasarkan pendalaman yang dilakukan melalui wawancara, diketahui bahwa selama ini memang perpustakaan belum memiliki inovasi pengembangan dalam proses manajemen pustakanya (masih menggunakan metode konvensional dari awal berdiri). Sehingga berdasarkan analisis yang dilakukan, metode konvensional yang diterapkan tersebut memiliki beberapa kelemahan seperti proses manajemen yang selama ini dilakukan masih membutuhkan waktu yang cukup banyak, proses pencarian data seperti nomor anggota, peminjaman, posisi buku, riwayat peminjaman, dan kunjungan yang dibutuhkan sulit

dilakukan, saat melakukan proses rekap data seperti kunjungan, laporan peminjaman, status atau kondisi pustaka membutuhkan waktu serta diperlukan kerja dua kali, karena harus memindahkan data terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan hasil kuesioner anggota perpustakaan yang menunjukkan bahwa sekitar lebih dari 63% atau 23 responden kesulitan saat melakukan pencarian data pustaka seperti buku, majalah, maupun e-book.

Berangkat dari permasalahan yang terjadi, salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai solusi adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada perpustakaan SMP N 1 Kandeman. Dimana menurut (Ahmad and Munawir 2018) sistem informasi manajemen dapat beroperasi pada tugas terstruktur dalam prosedur, pengambilan keputusan, arus informasi maupun format laporan dan pengolahannya yang sudah terdefinisi dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan menyediakan laporan, serta mempermudah akses informasi. Sehingga penerapan sistem informasi manajemen memiliki korelasi dengan permasalahan dan kondisi perpustakaan SMP N 1 Kandeman dimana semua manajemen pustakanya sudah dilakukan (terdefinisi) hanya saja belum memiliki atau belum menggunakan sistem informasi manajemen.

Sehingga untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, diusulkan untuk membangun sistem informasi manajemen pada perpustakaan SMP N 1 Kandeman. Diharapkan sistem informasi manajemen yang dibangun dapat membantu petugas perpustakaan dalam melakukan manajemen pustaka seperti pencarian data maupun rekap data dengan lebih mudah dan cepat, serta membantu anggota perpustakaan dalam proses mencari posisi pustaka berdasarkan kata kunci pencarian di Perpustakaan SMP N 1 Kandeman.



No Plagiarism Found